

# **PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN AUDIO VIDEO YANG AKTIF DAN TIDAK AKTIF DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMK N 2 YOGYAKARTA**

Oleh  
NUZULA APRIAWAN  
NIM 08502241032

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa kelas xi jurusan audio video yang aktif dan tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 2 Yogyakarta, serta ketercapaian tujuan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah kelas xi Bidang Studi Keahlian Audio Video SMKN 2 Yogyakarta. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan ekstrakurikuler. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis komparatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler kejuruan adalah sebesar 8,18. Rata-rata prestasi belajar siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler umum adalah sebesar 8,01. Prestasi belajar siswa yang tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan rata-rata adalah 7,97. Berdasarkan data tersebut terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler kejuruan, siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler umum dan siswa yang tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di kelas xi jurusan audio video SMK N 2 Yogyakarta. Pengetahuan siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler masuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 48,78%. Pengetahuan siswa yang tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler masuk dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 37,5%. Minat dan bakat siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler masuk dalam kategori tinggi, dengan persentase sebesar 46,34%. Minat dan bakat siswa yang tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler masuk dalam kategori sangat rendah, dengan persentase sebesar 33,33%. Etos kerja dan kemanfaatan sosial siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler masuk dalam kategori sangat tinggi, dengan persentase sebesar 41,46%. Etos kerja dan kemanfaatan sosial siswa yang tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler masuk dalam kategori sangat rendah, dengan persentase sebesar 41,66%. Dapat disimpulkan ketercapaian tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 2 Yogyakarta tercapai.

*Kata kunci : Prestasi Belajar, Ekstrakurikuler, Ketercapaian.*